

Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah

Enok Rohayati¹, Wasilah², Sintya Rahmadewi^{3*}

^{1, 2, 3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

 sintvarahmadewi1904@gmail.com*

Abstract

This research is motivated by shorof learning which is still difficult to understand because it still uses general methods such as the lecture method, In the process of learning shorof there are still many students who have not been able to change the form properly and correctly. The existence of the Al-Maqsud Book and the istiqraiyyah method aims to make it easier for students to learn and understand students about shorof and shape change. The purpose of this study is to find out the learning of shorof before using the book Al-Maqsud with the istiqraiyyah method, to find out the learning of shorof after using the book Al-Maqsud with the istiqraiyyah method, and to find out the effectiveness of this research is a type of qualitative and quantitative research (Mixed Methods). With the Sequential Exploratory model, the first step is using qualitative data and then using quantitative data. This research data was obtained from observation, interviews, documentation, and tests. Based on the results of research obtained from the pre-test with an average student score of 49.33 and on the post-test 87.83. Based on the analysis of the T (Paired) test, a sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.005$ is obtained, which means that it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. So, it can be said that there is effectiveness after using the book Al-Maqsud with the istiqraiyyah method.

Keywords: Shorof Learning, Al-Maqsud Book, Istiqraiyyah Method

ARTICLE INFO

Article history:

Received

December 13,
2023

Revised

February 27, 2024

Accepted

May 07, 2024

Published by
Website

This is an open access article under the CC BY SA license
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan turunan dari kata “ajar” yang berfungsi sebagai kata kerja. Ini merupakan aspek kompleks dari kegiatan manusia yang tidak bisa diuraikan secara terperinci (Rani 2017). Pembelajaran adalah langkah untuk mendapatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki tingkah laku, sikap serta memperkuat karakter. Jika anda pernah mengalami perubahan tersebut, berarti anda telah mempelajari sesuatu. Sebab itu, tujuan pembelajaran ialah untuk mengalami perubahan serta kemajuan menuju arah yang lebih baik (Rathomi 2019).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 mengenai Sisdiknas, bahasa Indonesia digunakan untuk bahasa pengantar. Lebih lanjut, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional juga mengatur penggunaan bahasa asing, Dimana bahasa asing bisa dipergunakan sebagai bahasa pengantar di unit Pendidikan eksklusif untuk menaikkan kemampuan bahasa asing dikalangan siswa (Mustafa 2021). Bahasa

Doi <http://dx.doi.org/10.32332/tapis.v8i1.8406>

ISSN Print 2579-3233; Online 2580-068X

Volume 8 Number 1, May 2024, page 49-57

asing yang dimaksud disini adalah bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab ialah salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting pada lembaga pendidikan Islam (pesantren). Pada Dunia Pendidikan, berdasarkan Musthafa Al-Ghulayaini, Bahasa Arab terbagi ke beberapa bagian, yaitu: Matan Al-lughah, Tarikh adab, Kitabah, Insyā', Qowaid, Nahwu, Shorof, Rasm, Ma'ani, Bayan, Badi', Ardh, Qardh Syi'ri. Diantara beberapa cabang ilmu, Nahwu, Shorof menjadi sangat penting. Penguasaan kedua ilmu ini, akan membantu mempelajari ilmu bahasa Arab lainnya (Fitri dkk. 2022).

Ilmu nahwu disebut bapaknya karena bertujuan untuk mengoreksi struktur, bentuk, wujud, dan lain-lain dari semua tulisan. Namun, ilmu Shorof adalah bidang keilmuan utama yang dipelajari oleh para santri, khususnya yang belajar di madrasah dan pesantren. Ilmu shorof merupakan induk dari segala ilmu karena menghasilkan bentuk setiap kalimat yang menunjukkan pengetahuan yang berbeda-beda pada setiap kalimat (Rafsanjani, dkk 2022). Ilmu shorof pula sebagai salah satu yang harus dikuasai oleh semua pelajar, karena ulama menyatakan bahwa: *“ابوها والنحو العلوم ام الصرف”*. Ilmu shorof merupakan ibunya ilmu sedangkan ilmu nahwu adalah ayahnya (Fatimah 2015).

Ilmu shorof ialah ilmu yang mengkaji perubahan bentuk (sighot) kata dan bagian-bagiannya (morfem), Oleh karena itu, dalam ilmu ini, focus pembahasan akan berada pada kata dasar serta perubahan yang terjadi, baik itu perubahan kata dasar maupun perubahan kelas kata. Ada Imbuan yang muncul di awal atau diakhir, namun tidak mengubah kelas kata yang diubahnya (Hidayah, dkk 2023).

Beberapa tujuan utama ilmu shorof adalah: (1) meningkatkan kemampuan berbahasa dalam tulisan dan berbicara; (2) terus melakukan analisis dan pendalaman bahasa Arab; (3) meningkatkan pemahaman ungkapan bahasa Arab; dan (4) menerapkan tata bahasa Arab pada situasi dan kondisi kebahasaan yang berbeda. Oleh karena itu, mempelajari shorof mempunyai fungsi yang strategis. Akibatnya, perlu adanya keseimbangan penguasaan dengan penyampaian materi dengan metode yang tepat dan mudah dipahami. Tujuan dari penelitian tersebut adalah menjelaskan secara langsung dan sederhana berbagai topik yang terkait definisi, strategi, inovasi, dan dampak pembelajaran shorof dengan metode istiqraiyah. Harapannya dapat memberikan jawaban dan memudahkan para pengajar dan pembelajar bahasa Arab dalam mengajar ilmu shorof tersebut (Supardi, dkk 2022).

Metode istiqraiyah merupakan pendekatan yang pertama-tama memaparkan contoh sebelum dilanjutkan dengan kaidah (Irmansyah dan Puspita 2022). Pada pengajaran di kelas, metode istiqraiyah terdiri dari lima Langkah yaitu pendahuluan (muqoddimah), dilanjutkan dengan penyajian materi ('ardh), kemudian mengaitkan materi dengan sebelumnya (rabth), lalu penyimpulan kaidah (istinbath al-qai'dah) dan yang terakhir menerapkan kaidah (tathbiq) (Isnainiyah dan Syihabuddin 2021).

Adapun Kitab-kitab yang mengkaji ilmu shorof sangat banyak jumlahnya (Najah 2019), namun dalam pembahasan ini akan dibahas mengenai kitab Al-Maqsud. Dalam kitab Al-Maqsud salah satu kitab dalam ilmu shorof, yang memuat dasar-dasar ilmu shorof dengan sistem penulisan agar lebih mudah dihafal, dan Nazm ini terdiri dari kurang lebih seratus tiga belas ayat. Selain itu juga disebut “Nazm al-Maqsud” untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dengan mengetahui maksud qawa'id yang benar dalam ilmu shorof (Ahmad 2022).

METODE

Dalam Jenis penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif disimpulkan dari filosofi positivisme. Metode ini digunakan untuk penelitian yang berfokus pada keadaan alamiah suatu objek (Noor 2011). Metode penelitian kuantitatif mengutamakan nuansa numerik dalam pengumpulan data di lapangan (Djollong 2014). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi Uji N-Gain skor, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, serta Uji Hipotesis. Adapun Metode pada penelitian ini berupa mixed methods Sequential exploratory (Hidayah, dkk 2021). Mixed Method merupakan pendekatan penelitian yang memadukan metode kualitatif & kuantitatif (Azhari dkk. 2023).

Penelitian ini menggunakan Desain Exploratory Sequential dengan dua tahap. Tahap pertama, teknik kualitatif menjadi prioritas penafsiran utama, dan pada tahap kedua, teknik kuantitatif berfungsi sebagai konfirmator (Alimudin dan Dharmawati 2022). Pada Penelitian ini, jumlah individu yang berada di pondok Assalam 30 orang, yang merupakan populasi. Populasi merujuk pada keseluruhan jumlah individu atau objek yang menjadi focus dalam suatu penelitian (Muis, dkk 2018). Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik non-probability sampling. Sampel adalah bagian dari dari suatu populasi. Oleh karena itu, sampel dianggap sebagai bagian asal semua objek yang dikaji atau dinilai yang mempunyai ciri-ciri khusus mengenai populasi (Retnawati 2017). Sampling jenuh digunakan, yang berarti semua anggota populasi diambil sebagai sampel (Niswara, dkk 2019). Pada penelitian ini sampel untuk diteliti ialah siswa yang berada di kelas X dengan total 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data kualitatif. Observasi akan dilakukan dengan melengkapi alat format observasi serta menggunakan ruang sebagai cara yang sangat efektif. Format terstruktur mengandung unsur-unsur perihal peristiwa dan tindakan yang terjadi. Peran yang sangat penting untuk menerapkan observasi ialah pengamat (Sujarweni 2014). Wawancara merupakan alat untuk memverifikasi Kembali informasi dan informasi yang telah diperoleh atau memberikan bukti. Penelitian kualitatif menggunakan wawancara mendalam, Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh berita atau informasi buat keperluan penelitian melalui interaksi tanya jawab langsung antara pewawancara dan responden (peserta didik) baik menggunakan pedoman wawancara maupun tidak (Linarwati, dkk 2016). Dokumentasi merujuk pada proses pengumpulan dan penggunaan catatan atau rekaman peristiwa lampau untuk keperluan penelitian, dokumen tersebut dapat berupa berbagai jenis materi tertulis, visual atau audio yang relevan (Nurfatimah, dkk 2020). Tteknik pengumpulan data kuantitatif ialah dengan tes.

Selanjutnya, model penelitian yang dipergunakan ialah One Group Pretest Posttest di mana variabel dependen diukur secara kelompok sebelum dan setelah perlakuan (Imron dkk. 2023). Noeng Muhadjir (1998) menyebutkan bahwa analisis data melibatkan proses sistematis dalam menyimpulkan catatan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan sumber lainnya. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti serta dirinya sendiri sebagai peneliti. Sementara itu, kita harus menganalisis dan berupaya memahami data tersebut guna meningkatkan pemahaman (Rijali 2019). Peneliti menggunakan Uji N-Gain dengan tujuan untuk mengukur peningkatan skor (Sapitri, dkk 2020). Uji Normalitas, dilakukan untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Haniah 2014). Sedangkan Uji Homogenitas, bertujuan untuk mengecek apakah varian dari beberapa populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan untuk

analisis uji t sampel independent dan analisis varian (Sianturi, 2022) dan terakhir Uji Hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan upaya merumuskan hipotesis tentang suatu parameter populasi (Harlyan, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan observasi pada Minggu, 01 Oktober 2023 Pembelajaran Shorof di MA Assalam dilaksanakan pada jam pelajaran shorof yaitu dengan menggunakan buku Shorof dari pondok tersebut dan waktu belajarnya kurang lebih 35 menit.

Tujuan pembelajaran shorof di MA Assalam seperti yang dikemukakan oleh ustadzah Annida Ussholihah, guru shorof dalam wawancara beliau mengatakan “ Peserta didik disini, apalagi dikelas X , itu kelasnya campuran , ada yang dari I’dad dan juga Mts sehingga mampu membantu peserta didik untuk belajar Bahasa Arab, karena shorof itu artinya attaghyir , yaitu perubahan fi’il kepada contoh yang bermacam-macam, oleh sebab itu tujuan utama dari mempelajari shorof ialah untuk membantu peserta didik dalam belajar bahasa arab pada perubahan bentuk kata. Materi pembelajaran shorof pada kelas X yaitu mengenai Fi’il Mazid. Pembelajaran Shorof menggunakan metode ceramah, seperti guru membacakan cerita mengenai materi, Lalu dikeluarkan kalimat mengenai shorof dari cerita tersebut yang berhubungan dengan materi kemudian dijelaskan dengan kaidah setelah itu latihan. Adapun Evaluasi yang dilakukan di kelas X ini bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, termasuk ulangan harian, Uts serta Uas , Adapun bentuk ujianya berupa lisan dan tulisan (Irmansyah dan Pratiwi 2021).

Ustadzah Annida Ussholihah mengatakan “evaluasi dalam pembelajaran shorof yaitu latihan soal yang mana pada soal tersebut sudah mencakup dalam aspek keseluruhan yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, Terkadang guru memberi pertanyaan dengan cara menulis soal dipapan tulis dan menunjuk salah satu murid untuk menjawab. Sarana pembelajaran yang digunakan ialah buku Silsilah Ta’lim. Adapun Kendala-kendala yang ditemui peserta didik yaitu dalam belajar shorof mereka masih bingung dalam perubahan bentuk kata dikarenakan waktu yang begitu singkat dan penjelasan yang terlalu singkat dan itu sangat kurang untuk membuat peserta didik memahami dalam perubahan bentuk.

Pembelajaran shorof menjadi salah satu pembelajaran bahasa Arab untuk mengasah kemampuan gramatikal peserta didik. Adapun kemampuan peserta didik tentunya berbeda-beda serta metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode pembelajaran biasa dan menggunakan buku Silsilah Ta’lim yang mana pada buku ini penjelasannya masih sangat rumit. Oleh karena itu, peneliti ingin membantu menerapkan Buku Almaqsud dengan metode istiqlaiyyah pada pembelajaran shorof. Penerapan Buku Almaqsud dengan metode istiqlaiyyah dimulai dengan memberi contoh kepada peserta didik, kemudian menjelaskan kaidah dan menjawab soal-soal latihan sesuai dengan intruksinya masing-masing yang diberikan oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan pada Selasa, 03 Oktober 2023 dengan durasi 2x35 menit yang dimulai Ketika belajar malam dan dilakukan oleh kelas X dengan jumlah peserta didik 30 orang. Pembelajaran dimulai dengan mengapresiasi terlebih dahulu, seperti mengucapkan salam, mengajak do’a, bertanya tentang kabar dan mengabsen peserta didik. Kemudian menjelaskan bagaimana system pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya dalam kegiatan inti dibacakan dan dijelaskan materi shorof

yang ada pada buku Al-Maqsud dipapan tulis berupa contoh Fi'il Mazid. Kemudian peneliti menerangkan contoh terlebih dahulu misal **عمر؟ أسلم كيف** dikarenakan ini termasuk metode istiqraiyyah Langkah selanjutnya yaitu menjelaskan wazn misal **أسلم** waznnya yaitu **أفعل**, huruf ziyadah misal kata **أسلم** huruf ziyadahnya ialah **أ** kemudian menjelaskan kaidah yang mana kata tersebut termasuk ruba'I mazid (tambahan satu huruf). Kemudian, peneliti memberi kesempatan terhadap peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah diberikan, untuk mengetahui apakah mereka benar-benar faham mengenai materi yang diberikan, maka peneliti memberikan pertanyaan dari materi tersebut untuk dijawab langsung oleh peserta didik secara lisan. Jika peserta didik dianggap telah memahami materi yang diberikan, peneliti memberikan Latihan berbentuk esai kepada peserta didik berupa post-test. Sebelum memulai pengerjaan soal, peneliti memberi arahan kepada peserta didik terkait soal tersebut. Pada saat mengerjakan soal, peneliti mengawasi agar tidak ada kecurangan.

Efektifitas Pembelajaran Shorof dengan menggunakan Buku Al-Maqsud dengan metode Istiqraiyyah di MA Assalam

Uji N-Gain

Berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh rata-rata skor kelas X sebesar 8651,53 atau 86,52% sehingga dapat dipahami bahwa penerapan Buku Almaqsud dengan metode istiqraiyyah efektif untuk meningkatkan hasil belajar shorof. Hal ini karena skor N-Gain berada dalam rentang yang dianggap efektif yaitu antara 60% hingga 100%.

Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah data per-test dan post-test berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan Program SPSS/PSPP dengan metode Shapiro-Wilk. Nilai signifikansi (Sig) untuk semua data pada uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk adalah kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak memiliki distribusi normal, sehingga peneliti bisa menggunakan statistic non-parametrik (Uji Wilcoxon) untuk menganalisis data penelitian.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon dapat dipahami bahwa terdapat satu nilai ranking negative (N=1), yang menunjukkan adanya penurunan hasil belajar dari pre-test ke post-test. Kemudian terdapat 29 data positif (N) yang berarti semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar shorof dari pre-test ke post-test. Nilai rata-rata dari peningkatan (ranking) adalah 15,98. Total nilai ranking positif (peningkatan) adalah 463,50. Tidak ada nilai yang sama antara pre-test dan post-test di kelas X, sehingga nilai ties adalah 0. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan hasil belajar shorof setelah mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan output "test statistics", yang menunjukkan nilai Asymp. Sig (2 tailed) sebesar 0,000. Terdapat kemungkinan bahwa hipotesis diterima karena nilainya kurang dari 0,05. Hal ini menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar shorof untuk pre-test dan post-test. Oleh karena itu, dapat disimpulkan pula bahwa penggunaan buku almaqsud dengan metode istiqraiyyah memiliki pengaruh pada siswa kelas X di MA Assalam.

Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas, pedoman pengambilan keputusan yang diadopsi dari Widiyanto (2010). Hasil uji dapat dikatakan sama (homogen) jika nilai signifikansi $>0,05$. Berdasarkan hasil uji homogenitas, nilai signifikansi mean based adalah 0,619 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa varian data hasil sebelum dan sesudah adalah homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata sebelum dan sesudah pengujian.

- Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dalam konteks hipotesis pada penelitian ini ialah:

- Hipotesis Nol (H_0) Tidak terdapat peningkatan kemampuan dan pengetahuan dalam pembelajaran shorof pada peserta didik dikelas X Assalam.
- Hipotesis Alternative (H_a) Terdapat peningkatan kemampuan dan pengetahuan dalam pembelajaran shorof pada peserta didik dikelas X Assalam.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, rata-rata nilai pre-test sebesar 49,33 lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata nilai post_test yang mencapai 87,83. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai belajar antara pre-test dan post-test.

Nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan Buku Al Maqsud dengan metode istiqraiyyah memiliki pengaruh pada peserta didik di MA Assalam. Artinya telah terjadi peningkatan kemampuan dan pengetahuan pada peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan metode istiqraiyyah pada kelas X dipondok Assalam.

KESIMPULAN

Dari Beberapa data yang diperoleh dalam pembelajaran shorof setelah menggunakan Buku Al-Maqsud dengan metode istiqraiyyah ialah Siswa dapat memahami shorof dan meningkatkan kreativitas dalam menganalisis perubahan bentuk kata. Melalui analisis hasil Pre-test bisa dikatakan siswa membutuhkan buku dan metode terbaru seperti Buku Al-Maqsud menggunakan metode istiqraiyyah, yang mana pada buku Al-Maqsud memiliki kelebihan dan kekurangan diantara kelebihannya ialah, Penulisan pada bukunya menggunakan Bahasa yang sederhana, disertai kaidah dalam setiap pembahasan dan kekurangan buku ini ialah kurangnya kosakata yang dikuasai oleh siswa. Bila melihat keefektifan siswa pada hasil post-test belajar shorof setelah menggunakan Buku Al-Maqsud, hal ini menunjukkan siswa membutuhkan buku Al-Maqsud karena setelah peneliti melakukan post-test menggunakan buku Al-Maqsud nilainya 87,83 yang berarti lebih baik dibandingkan dengan hasil pre-test (49,33). Berdasarkan hasil analisis menggunakan T-test (uji sampel independen) untuk mencapai nilai sig 2 tailed $0,000 > 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, telah melimpahkan rahmat serta taufiq kepada kami sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini, yang akan membuat kami bangga. Ucapan terima kasih kami sebagai peneliti terhadap kepala sekolah MA

Assalam Musi Banyuasin atas waktu serta dukungan dalam melaksanakan penelitian ini. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ustadzah Enok Rohayati dan Ustadzah Wasilah yang merupakan dosen pembimbing atas suksesnya penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada tim redaksi Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulisan artikel ini dilakukan oleh ER sebagai penulis pertama, W sebagai penulis kedua memberikan ide untuk menyelesaikan penelitian ini sebagai pembimbing, dan penulis ketiga sebagai pengumpul data dalam penelitian ini oleh SR.

REFERENSI

- Alimudin, Muhamad, dan Desak Made Dharmawati. 2022. "Strategi Komunikasi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Pariwisata Pulau Pari (Mix Method: Exploratory Sequential Design)." *Jurnal EMT KITA* 6 (2): 342–50.
- Azhari, Devi Syukri, Zihnil Afif, Martin Kustati, dan Nana Sepriyanti. 2023. "Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (2): 8010–25.
- Djollong, Andi Fitriani. 2014. "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif." *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2 (1). <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>.
- Fatimah, Dewi. 2015. "Metode Pembelajaran Syarah Al-Ajurrumiyyah di Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Parakanonje Karangsalam Kidul Kedungbanteng Banyumas Tahun Dirasah 2014/2015." PhD Thesis, IAIN.
- Fitri, Fitri, Abbas Abbas, Fatirah Wahidah, dan Abdul Gaffar. 2022. "Metode Pembelajaran Nahwu Sharaf di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Kendari." *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (1): 17–22.
- Haniah, Nisrina. 2014. "Uji normalitas dengan metode liliefors." Online. <https://www.academia.edu/download/37095635/uji-normalitas.NISRINA-HANIAH.pdf>.
- Harlyan, Ledhyane Ika. 2012. "Uji hipotesis." *Statistik (MAM4137): University of Brawijaya*. <https://www.academia.edu/download/48324451/PENGUJIAN-HIPOTESIS.pdf>.
- Hidayah, Nurul, Mukmin Mukmin, dan Listia Eltika. 2023. "Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4 (2): 153–69.
- Hidayah, Nurul, Mukmin Mukmin, dan Monika Rahma. 2021. "Kecerdasan dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara." *Taqdir* 7 (1): 115–30.
- Imron, Kristina, Irmansyah Irmansyah, Nurhusna Nurhusna, Iffat Maimunah, dan Zainal Abidin Hajib. 2023. "A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 15 (1): 207–23.

- Irmansyah, Irmansyah, dan Lusya Pratiwi. 2021. "Model Pembelajaran Seven Power Key dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Fathonah Palembang." *Al-Mashadir* 1 (1): 30–46.
- Isnainiyah, Isnainiyah, dan Syihabuddin Syihabuddin. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Nahwu dengan Metode Induktif di Madrasah Diniyah Nurul Ulum." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, no. 7: 628–42.
- Linarwati, Mega, Aziz Fathoni, dan Maria Magdalena Minarsih. 2016. "Studi deskriptif pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia serta penggunaan metode behavioral event interview dalam merekrut karyawan baru di bank mega cabang kodus." *Journal of management* 2 (2).
<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/ms/article/view/604>.
- Muis, Muhammad Ras, J. Jufrizen, dan Muhammad Fahmi. 2018. "Pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 1 (1): 9–25.
- Mustafa, Mustafa. 2021. "Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1 (2): 56–71.
- Najah, Muhajirun. 2019. "Penerapan Pembelajaran Shorof Bagi Pembelajar Tingkat Pemula Menggunakan Metode Pemerolehan Bahasa." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5 (1): 117–40.
- Niswara, Rika, Muhajir Muhajir, dan Mei Fita Asri Untari. 2019. "Pengaruh model project based learning terhadap high order thinking skill." *Mimbar PGSD Undiksha* 7 (2).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/17493>.
- Noor, Juliansyah. 2011. "Metodologi penelitian." *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
https://repository.unsri.ac.id/73874/18/RAMA_87205_06051381722058_0005026703_0021126802_03.pdf.
- Nurfatimah, Nurfatimah, Lalu Hamdian Affandi, dan Ilham Syahrul Jiwandono. 2020. "Analisis keaktifan belajar siswa kelas tinggi di sdn 07 sila pada masa pandemi covid-19." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5 (2): 145–54.
- Rafsanjani, Hikami, Muh Haris Zubaidillah, dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. 2022. "Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Kalimantan." *Jurnal Basicedu* 6 (3): 5166–80.
- Rani, Samsuar A. 2017. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi." *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 163–77.
- Rathomi, Ahmad. 2019. "Imla'Manzhur dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Sekolah Dasar." *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini* 2 (1).
- Retnawati, Heri. 2017. "Teknik pengambilan sampel." Dalam *Disampaikan pada workshop update penelitian kuantitatif, teknik sampling, analisis data, dan isu*

plagiarisme, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255129/pengabdian/15-Teknik%20Penyampelan%20alhamdulillah.pdf>.

Rijali, Ahmad. 2019. “Analisis data kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81–95.

Sapitri, Riska Dia, Saprizal Hadisaputra, dan Eka Junaidi. 2020. “Pengaruh penerapan praktikum berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan literasi sains dan hasil belajar.” *Jurnal Pijar Mipa* 15 (2): 122–29.

Sianturi, Rektor. 2022. “Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis.” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 8 (1): 386–97.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. “Metodelogi penelitian.” *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*. <http://repository.radenfatah.ac.id/18854/3/3.pdf>.

Supardi, Adi, Agung Gumilar, dan Rizki Abdurohman. 2022. “Pembelajaran Nahwu dengan Metode Deduktif dan Induktif.” *al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan* 3 (1): 23–32.

Copyright Holder :

© Enok Rohayati, Wasilah Wasilah, Sintya Rahmadewi, (2024).

First Publication Right :

© Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah

This article is under:

CC BY SA